

MODEL PEMBELAJARAN SERVIS BOLA VOLI MINI PADA SISWA SEKOLAH DASAR BERBASIS PERMAINAN

Achmad Izam Muzaqi¹, Samsudin², Iwan Setiawan³

Universitas Negeri Jakarta

Email : achmadizammuzaqi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk menghasilkan produk pembelajaran dengan pengembangan model pembelajaran servis bola voli mini untuk siswa sekolah dasar kelas atas serta untuk mengetahui efektivitas model yang peneliti buat. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2024 di lapangan SDN Menteng 02 Pagi dan SDN Jombang 02. Penelitian yang diterapkan merupakan research and development dengan menggunakan metode ADDIE. Data yang diperoleh didapat dengan divalidasi oleh tiga orang pakar dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi target penelitian adalah siswa kelas atas SDN Menteng 02 Pagi Dan SDN Jombang 02. Berdasarkan hasil evaluasi para pakar yang ahli di bidangnya dari model pembelajaran yang berjumlah 20 model pembelajaran. Dari hasil validasi pakar yaitu 2 model pembelajaran dinilai tidak layak dan 18 model pembelajaran dianggap layak. Peneliti juga membagikan kuesioner berisi pertanyaan seputar kemenarikan dan kemudahan kepada siswa dan didapat hasil tingkat kemudahan dan kemenarikan model yang peneliti buat di atas 80%. Setelah melakukan rangkaian ujicoba kecil 1 sekolah, ujicoba besar 2 sekolah dan ujicoba eksperimen 2 sekolah, termasuk di dalamnya pelaksanaan tes awal dan tes akhir. Dengan presentase siswa yang tuntas sejumlah 83% pada siswa SDIT Yasiru dan 59% Pada Siswa SDN Menteng 02. Maka, model pembelajaran servis berbasis permainan untuk siswa sekolah dasar kelas atas efektif dan dapat diterapkan pada saat pembelajaran, dengan bentuk model berupa buku dan video pembelajaran.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Servis Bola Voli Mini

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published Juli 2025

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Jayabama.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Jayabama



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT

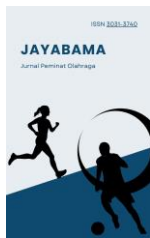
This thesis research was written with the aim of producing learning products by developing a mini volleyball service learning model for upper elementary school students and to determine the effectiveness of the model that the researcher created. Data collection was carried out in May 2024 in the fields of SDN Menteng 02 Pagi and SDN Jombang 02. The research applied was research and development using the ADDIE method. The data obtained was validated by three experts in the research. In this research, the research targets were upper class students at SDN Menteng 02 Pagi and SDN Jombang 02. Based on the evaluation results of experts in their fields from 20 learning models. From the results of expert validation, 2 learning models were deemed unfeasible and 18 learning models were deemed feasible. The researcher also distributed a questionnaire containing questions about attractiveness and convenience to students and obtained results that the level of ease and attractiveness of the model that the researcher created was above 80%. After carrying out a series of small trials in 1 school, large trials in 2 schools and experimental trials in 2 schools, including carrying out initial tests and final tests. With a percentage of students who completed 83% of SDIT Yasiru students and 59% of SDN Menteng 02 students. So, the game-based service learning model for upper elementary school students is effective and can be applied during learning, with models in the form of books and learning videos.

Keywords: Learning Models, Mini Volleyball Service

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Samsudin, 2020). Pendidikan jasmani merupakan psikomotorik. Pendidikan jasmani juga harus sudah ditanamkan sejak usia dini, karena pendidikan jasmani mempunyai pengaruh terhadap perkembangan anak dan dapat menjadi bentuk pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang untuk anak. Pendidikan jasmani juga merupakan suatu proses pendidikan yang diperuntukkan untuk seseorang atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis.

Pendidikan jasmani dilakukan melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani, kemampuan dan ketrampilan, kecerdasan serta perkembangan watak dan kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

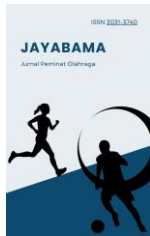
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Pendidikan jasmani tidak hanya mencakup mengenai pengembangan keterampilan fisik, tetapi juga juga meliputi pengembangan holistik individu siswa yang termasuk di dalamnya aspek mental, emosional dan sosial. Pengembangan holistik ini mencakup tentang pentingnya bagian dari kehidupan manusia, karena melalui pendidikan jasmani manusia dapat lebih banyak belajar hal yang berhubungan dengan afektif, kognitif dan psikomotorik. Pendidikan jasmani juga harus sudah ditanamkan sejak usia dini, karena pendidikan jasmani mempunyai pengaruh terhadap perkembangan anak dan dapat menjadi bentuk pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang untuk anak. Pendidikan jasmani juga merupakan suatu proses pendidikan yang diperuntukkan untuk seseorang atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis. Pendidikan jasmani dilakukan melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani, kemampuan dan ketrampilan, kecerdasan serta perkembangan watak dan kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia. Pendidikan jasmani tidak hanya mencakup mengenai pengembangan keterampilan fisik, tetapi juga juga meliputi pengembangan holistik individu siswa yang termasuk di dalamnya aspek mental, emosional dan sosial. Pengembangan holistik ini mencakup tentang pentingnya gaya hidup sehat, pengembangan kebugaran fisik, pengembangan tentang olahraga dan pemahaman serta pembentukan nilai-nilai seperti kerja sama, kepemimpinan dan nilai kedisiplinan. Pendidikan jasmani mencakup aspek fisik, mental, sosial dan nilai-nilai yang semuanya berkontribusi pada pengembangan individu yang bugar. Pendidikan jasmani di sekolah merupakan proses pembelajaran melalui aktivitas gerak siswa. Tujuan yang ingin dicapai bersifat menyeluruh mencakup ranah psikomotor, kognitif dan afektif. Maka diharapkan dengan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, siswa tidak hanya diarahkan pada kemampuan psikomotor tetapi juga mencakup aspek kognitif dan afektif. Sumber daya manusia (SDM) yang handal dan mampu bersaing hanya bisa diperoleh melalui pendidikan. Pendidikan di sekolah memiliki banyak komponen yang terkandung di dalam pendidikan antara lain guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar dan lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan jasmani memegang peranan penting dalam membangun kecerdasan, keterampilan dan akhlak mulia yang bermula pada kemajuan suatu bangsa dengan dan akan mengalami kemajuan terutama sumber daya manusianya.

Upaya untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, pembelajaran mengenai pendidikan jasmani di sekolah dasar sebagian besar dikemas dalam bentuk permainan (games) dan tidak diarahkan untuk menguasai cabang olahraga dan permainan tertentu, namun lebih mengutamakan proses perkembangan motorik siswa dari waktu ke waktu. Menurut Depdiknas (2003) program pendidikan jasmani lebih berorientasi kepada kebutuhan siswa sebagai subyek didik dan bukan sebagai obyek didik. Metode yang digunakan menekankan pada aktivitas fisik yang memungkinkan siswa dalam suasana gembira, dapat bereksplorasi, menemukan sesuatu secara tidak langsung dan lain-lain.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Permainan merupakan salah satu materi pendidikan jasmani yang tercantum dalam kurikulum. Permainan bola terdiri atas beberapa cabang olahraga yaitu permainan bola besar dan permainan bola kecil.

Bermain mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia yang dapat dilihat dari aspek psikis, fisik dan sosial. Beberapa komponen aspek psikis akan berkembang melalui bermain antara lain dalam hal kecerdasan, motivasi, emosi, mental, percaya diri, minat, kemauan, kecemasan, agresivitas, perhatian, konsentrasi dan sebagainya. Misalkan faktor kecerdasan berkembang melalui bermain disebabkan bahwa melalui bermain anak akan menghadapi berbagai masalah yang timbul dalam permainan tersebut dan harus diselesaikan/diputuskan pada saat itu juga dengan cepat dan tepat atau faktor motivasi melalui bermain anak akan menampilkan apa saja yang mereka punyai dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat karena dalam bermain itu suasananya menggembirakan dan menyenangkan sehingga bebas beraktivitas dengan penuh semangat sesuai dengan kemampuannya. Melalui bermain anak akan terbiasa dengan tekanan-tekanan baik dari dirinya sendiri maupun dari luar sehingga akan mampu mengelola emosi, kecemasan dan rasa percaya diri dengan baik. Melalui bermain anak akan mampu mengembangkan, mempertahankan dan mengendalikan aspek-aspek psikis tersebut. Sehingga siswa banyak memperoleh manfaat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bermain.

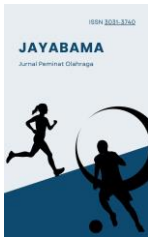
METODE PENELITIAN : Research and Developement

HASIL & PEMBAHASAN :

Hasil uji coba eksperimen data didapatkan melalui tes. Uji coba ini dilakukan dengan adanya tes awal dan tes akhir. Uji coba eksperimen dilakukan di SDN Menteng 02 dan SDN Jombang 02. Hasil akhir dari uji coba ini dilihat dari perbedaan antara siswa SDN Jombang 02 dengan pembelajaran voli menggunakan model yang dibuat peneliti dan siswa SDN Menteng 02 pembelajaran voli tanpa menggunakan model pembelajaran yang peneliti buat.

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 2 siswa kelas SDN Jombang 02 dan 2 siswa SDN Menteng 02 yang dinyatakan tuntas dalam tes awal service bola voli. Dengan presentase siswa yang tuntas 16% pada siswa SDIT Yasiru dan 9% pada siswa SDN Menteng 02. Selanjutnya diimplementasikan model pembelajaran service bola voli kepada siswa SDIT Yasiru dan pembelajaran bola voli tanpa menggunakan model pembelajaran service bola voli kepada siswa SD tersebut. Berdasarkan tabel diatas, terdapat 10 siswa SDN Jombang 02 dan 13 siswa SDN Menteng 02 yang dinyatakan tuntas dalam tes awal service bola voli. Dengan Presentase siswa yang tuntas sejumlah 83% pada siswa SDIT Yasiru dan 59% pada siswa SDN Mnenteng 02. Dengan data tersebut maka model pembelajaran yang peneliti buat efektif untung meningkatkan keterampilan servis dalam permainan bola voli mini.

Setelah melalui tahap validasi yang dilakukan oleh para ahli, hasil akhir model pembelajaran servis bola voli mini berbasis permainan pada siswa sekolah dasar kelas atas, dapat



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

ditarik kesimpulan bahwa permainan yang dirancang dalam model pembelajaran layak dan sudah dapat diterapkan pada pembelajaran di sekolah dasar kelas atas. Diterapkannya model pembelajaran berbasis permainan memiliki tujuan agar siswa tidak merasa cepat bosan sehingga siswa lebih tertarik untuk mempelajari teknik servis bawah dan servis atas pada pembelajaran bola voli. Model pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti juga menggunakan media yang telah disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas atas sekolah dasar agar siswa tidak merasa sakit saat melakukan gerakan servis serta meningkatkan keaktifan siswa agar berani melakukan gerakan servis bawah dan servis atas bola voli. Terlepas dari kelebihan dan kekurangan model yang telah disusun, peneliti melihat kegembiraan siswa ketika di lapangan. Menggunakan permainan, siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias dan tidak cepat bosan.

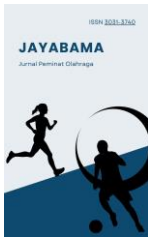
Peneliti telah melakukan penelitian ini dengan maksimal, tetapi peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan yang perlu dijadikan bahan evaluasi dan koreksi agar lebih baik ke depannya.

KESIMPULAN

Setelah proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di sekolah dasar, uji validitas model pembelajaran, uji coba model pembelajaran di lapangan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran servis bola voli berbasis permainan pada siswa sekolah dasar kelas atas mampu menarik minat siswa karena model pembelajaran yang dibuat dalam bentuk permainan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran yang peneliti rancang efektif untuk meningkatkan kemampuan servis pada siswa sekolah dasar kelas atas sehingga dapat diimplementasikan pada pembelajaran servis bola voli di sekolah. Maka, model pembelajaran berbasis permainan ini bias dijadikan acuan dan menjadi pedoman dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. E. Lubis, M. A. (2017). Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Siswa SMP, 58-64.
- Adnan. (2016). Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: UNJ Press.
- Adnan, E. (2016). Perkembangan Peserta Didik. Jakarts: Universitas Negeri Jakarta.
- Affandi. (2020). Analisa Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Pada Pelajaran Fisika . Jurnal Pendidikan Fisika , 150.
- Ahmadi, N. (2007). Panduan Olahraga Bola Voli. Solo: Era Pustaka Utama.
- Akhiruddin, S. A. (2019). Belajar Dan Pembelajaran.
- Apriyanto, T. (2015). Teori dan Praktek Permainan Bola Voli. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

- Ardiyanto, F. (2019). Tinjauan atas artikel penelitian dan pengembangan pendidikan di Jurnal Keolahragaan. *Jurnal Keolahragaan*, 83-93.
- Ariwibowo, D. (2015). *Journal Physical Education, Sports and Health Recreations*.
- Asram, M. (2018). Survey Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Pada Murid Kelas VI SD Negeri Polaman. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi*, 5-10.
- Bahtra. (2022). *Buku Ajar Permainan Sepakbola*. 156.
- Batiurat, W. P. (2023). Modifikasi Permainan Bola Voli Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 272.
- Beutelstahl, D. (2016). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: CV Pionir Jaya.
- Beutelstahl. (2015). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: CV PIONIR JAYA.
- Corey. (n.d.). *Hakikat Dan model Strategi Pembelajaran*. 2015.
- Dennis, F. J. (2020). Model Latihan Menyerang Berbasis Media Pada Olahraga Anggar. *Pendidikan jasmanikesrek Journal*, 1-14.
- Destriana. (2021). *Teknik Pembelajaran Permainan Bola Voli Mix*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Faizah, S. N. (2017). *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 179.
- Fakhrurrazi. (2019). *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif*.